

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas: (1) metode penelitian; (2) sumber data; (3) teknik pengumpulan data; (4) teknik pengolahan data; (5) instrumen penelitian; dan (6) definisi operasional.

A. Metode Penelitian

Peneliti menggunakan metode deskriptif analisis dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif tidak semata-mata mendeskripsikan, tetapi yang lebih penting adalah menemukan makna yang terkandung dibalikinya sebagai makna yang tersembunyi atau dengan sengaja disembunyikan.

Metode deskriptif menurut Ratna (2008) ialah metode dengan cara terlebih dahulu menguraikan objek penelitian kemudian menganalisis dengan menggunakan teori-teori tertentu hingga mendapatkan hasil.

Melalui metode penelitian deskriptif analisis, peneliti ingin mengungkap dan memperjelas informasi mengenai propaganda superioritas perempuan Islam dan teknik penyampaiannya dalam cerpen anak karya Nunik Utami.

B. Sumber Data

Sumber data yang peneliti ambil untuk dijadikan objek penelitian didapat dari kumpulan cerpen "*Kisah Muslimah Teladan For Kids*" karya Nunik Utami yang diterbitkan oleh DAR! Mizan pada tahun 2013. Dalam kumpulan cerpen "*Kisah Muslimah Teladan For Kids*" berisi 30 cerpen. Peneliti memilih lima cerpen dari ke-30 cerpen yang ada. Kelima judul cerpen tersebut, yaitu: (1) "Air Mata untuk Asiah"; (2) "Durratun dan Ayahnya"; (3) "Bidadari yang Terluka"; (4) "Kisah dari Gua Tsur"; (5) "Putri Kesatria". Pemilihan kelima cerpen tersebut berdasarkan adanya ujaran dan deskripsi dalam teks yang dapat dikategorikan sebagai propaganda terkait dengan penggambaran superioritas perempuan Islam. Berikut ini sari dari kelima cerpen yang dipilih.

- 1) Cerpen "Air Mata untuk Asiah" menceritakan perjuangan seorang istri dari Raja Fir'aun bernama Asiah yang mempertahankan agama Islam dan tetap

menyembah Allah meskipun mendapat peringatan dan ancaman akan dihukum oleh suaminya.

- 2) Cerpen "Bidadari yang Terluka" menceritakan seorang perempuan bernama Nasibah yang awalnya bertugas merawat pejuang di medan perang Uhud kemudian ikutserta berperang untuk melindungi Rasulullah dan melawan pasukan Romawi.
- 3) Cerpen "Durrah dan Ayahnya" menceritakan perjuangan seorang anak perempuan bernama Durrah yang ingin tetap memeluk agama Islam dalam asuhan ayahnya yang kafir.
- 4) Cerpen "Kisah dari Gua Tsur" menceritakan perjuangan seorang perempuan bernama Asma yang gigih berjuang dalam membantu Rasulullah dan ayahnya, Abu Bakar yang sedang bersembunyi dari kejaran kaum kafir Quraisy saat melakukan hijrah.
- 5) Cerpen "Putri Kesatria" menceritakan pejuang perempuan bernama Khaulah yang tangguh dalam menghadapi pasukan Romawi untuk membela agama Islam dan membebaskan saudaranya, Dirar yang disandera pasukan Romawi.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik studi pustaka. Studi pustaka ini memuat ulasan dan analisis terhadap berbagai literatur terkait yang telah dipublikasi sebelumnya. Proses penyusunan tinjauan pustaka sendiri meliputi enam tahapan yang penting diikuti secara urut, yakni dimulai dari menentukan topik, mencari literatur terkait, mengembangkan argument, melakukan survei terhadap literatur terkait, mengkritisi literatur tersebut, dan menulis tinjauannya (Soelistyarini, 2013: 5).

- 1) Peneliti menentukan topik, topik yang ditentukan mengenai sastra anak, propaganda, dan superioritas perempuan.
- 2) Peneliti mencari literatur terkait (empiris dan teoritis) yang relevan dan bermanfaat, seperti penelitian-penelitian sebelumnya (skripsi, tesis), jurnal, juga buku-buku teori yang berhubungan dengan sastra anak beserta jenisnya, propaganda dan teknik penyampaiannya, superioritas perempuan, dan peranan perempuan Islam.

- 3) Peneliti mengembangkan argumen mengenai sastra anak dan propaganda, superioritas perempuan dan peranan perempuan Islam.
- 4) Peneliti melakukan survei terhadap literatur yang terkait untuk meninjau berbagai pustaka yang sesuai dengan penelitian.
- 5) Peneliti melakukan kritik terhadap literatur yang terkait untuk menilai dan menganalisis isinya, peneliti menelaah latar belakang, tujuan, masalah penelitian, metode penelitian, simpulan juga rekomendasi.
- 6) Peneliti menulis tinjauan pustaka dengan mengembangkan hasil analisis dan kritik terhadap berbagai literatur.

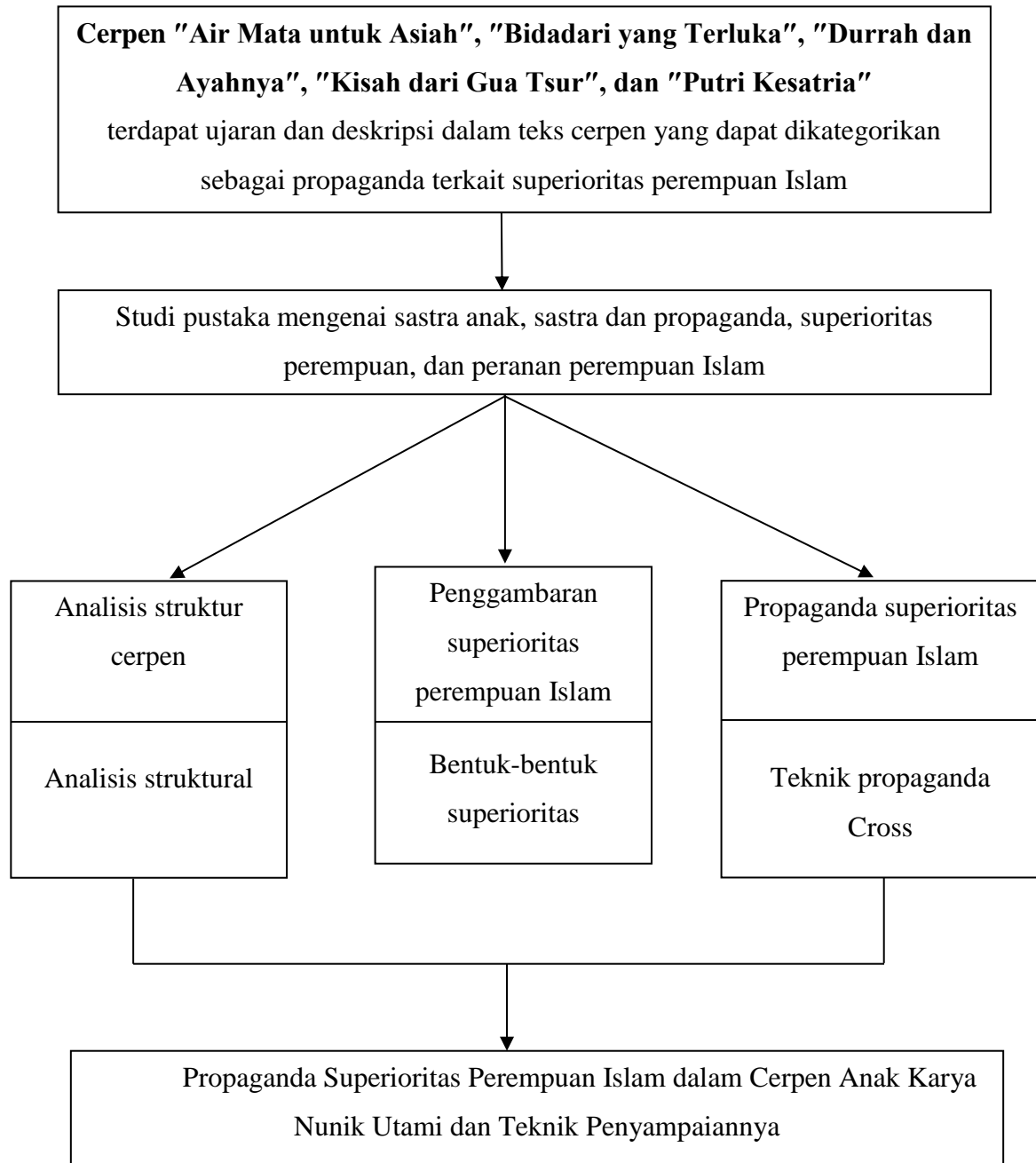
D. Teknik Pengolahan Data

Peneliti melakukan pengolahan data melalui langkah-langkah kerja berikut.

- 1) Peneliti membaca ke-30 cerpen yang terdapat dalam kumpulan cerpen "*Kisah Muslimah Teladan For Kids*" karya Nunik Utami secara berulang-ulang.
- 2) Peneliti mengklasifikasi data sesuai dengan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian. Peneliti memilih lima cerpen dengan judul "Air Mata untuk Asiah", "Bidadari yang Terluka", "Durratun dan Ayahnya", "Kisah dari Gua Tsur", dan "Putri Kesatria" yang di dalam teksnya terdapat ujaran dan deskripsi yang dapat dikategorikan sebagai propaganda terkait superioritas perempuan Islam.
- 3) Peneliti melakukan analisis struktural.
- 4) Peneliti mendeskripsikan penggambaran superioritas perempuan Islam dalam kelima cerpen yang dipilih.
- 5) Peneliti mendeskripsikan teknik propaganda superioritas perempuan Islam yang digunakan dalam kelima cerpen yang dipilih.
- 6) Peneliti menarik kesimpulan pada setiap hasil analisis.
- 7) Peneliti merumuskan simpulan dari keseluruhan analisis yang telah dilakukan.

E. Instrumen Penelitian

Bagan 3.1 Kerangka Berpikir Penelitian



Tabel 3.2 Pedoman Analisis Struktural

No.	Pokok-pokok analisis	Acuan analisis
1.	Aspek Sintaksis: a. Pengaluran b. Alur	a. Menganalisis bagaimana pengaluran dalam cerpen dengan mencari satuan cerita yang memberi kesan akan satuan keutuhan (sekuen). b. Menganalisis bagaimana sekuen membentuk narasi yang disebut dengan fungsi utama dan menjadi penggerak jalan cerita.
2.	Aspek Semantik: a. Tokoh dan penokohan b. Latar	a. Menganalisis siapa tokoh utama dan tokoh tambahan b. Menganalisis penokohan dengan memperhatikan tindakan-tindakan tokoh c. Menganalisis di mana berlangsungnya cerita dan kapan waktu berlangsungnya cerita
3.	Penceritaan	a. Menganalisis kehadiran pencerita menurut tipenya, apakah pencerita akuan sertaan, akuan tak sertaan, diaan mahatahu, dan diaan terbatas. b. Menganalisis tipe penceritaan menurut tipenya, mana yang merupakan wicara yang dilaporkan, wicara alihan, dan wicara yang dinarasikan.

Tabel 3.3 Pedoman Analisis Superioritas Perempuan Islam

No.	Pokok analisis	Acuan analisis
1.	Penggambaran superioritas perempuan Islam	Mendeskripsikan bentuk-bentuk superioritas perempuan Islam yang digambarkan lewat tokoh-tokoh perempuan yang terdapat dalam cerpen.

Tabel 3.4 Pedoman Analisis Propaganda Superioritas Perempuan Islam

No.	Pokok analisis	Acuan analisis
1.	Propaganda superioritas perempuan Islam	Menganalisis teknik apa saja yang digunakan pengarang untuk menyampaikan propaganda superioritas perempuan Islam dalam cerpen "Air Mata untuk Asiah", "Bidadari yang Terluka", "Durrat dan Ayahnya", "Kisah dari Gua Tsur", dan "Putri Kesatria".

F. Definisi Operasional

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan menghindari kesalahpahaman, maka peneliti memberikan definisi operasional sebagai berikut.

1. Propaganda

Penyebarluasan gagasan oleh pengarang untuk mempengaruhi dan mengubah sikap pembacanya.

2. Superioritas Perempuan Islam

Usaha atau perjuangan perempuan Islam untuk mencapai keunggulan dan kesempurnaan sebagai kaum muslim.

3. Cerpen Anak

Cerpen anak adalah cerpen yang dibuat untuk anak oleh orang dewasa. Cerpen salah satu jenis sastra anak berupa teks naratif yang ringkas dan mudah dimengerti.

4. Teknik Penyampaian Propaganda

Teknik adalah cara atau sistem dalam mengerjakan sesuatu. Dalam menyampaikan dan menyebarluaskan propaganda, teknik memiliki peranan penting. Untuk mengetahui bagaimana pengarang menyebarluaskan propaganda superioritas perempuan Islam dalam teks cerita digunakanlah analisis teknik penyampaian propaganda.